

PENGARUH METODE MENGAJAR DOSEN DAN PERILAKU BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI

Selvi Dian Sari¹, Nanis Hairunisyah²

¹Universitas Bhinneka PGRI

²STIE Indocakti Malang

Corresponding Author: selvidiansr84@gmail.com

Article History

Received: 21-10-2022

Revised: 28-10-2022

Accepted: 08-11-2022

Kata Kunci:

Metode Mengajar; Minat Berwirausaha; Perilaku Belajar

Keywords:

Teaching Style; Interest in Entrepreneurship; Students' Learning Habits

ABSTRAK:

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa berwirausaha masih rendah. Studi ini ingin membuktikan pengaruh metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa pada minat berwirausaha. Diantaranya Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non eksperimen yang bersifat asosiatif. Populasi seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi dengan total 130 mahasiswa dengan sampel 57 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa kurang dari 50%.

ABSTRACT:

Numerous studies indicate that students still have a low level of interest in entrepreneurship. This study attempts to shed light on how a lecturer's teaching style and students' learning habits affect their interest in starting their own business. Associative non-experimental quantitative research is one of the research methodologies used. 130 students make up the population of all Economics Education students, out of which 57 make up the sample. Multiple linear regression analysis is the method of data analysis performed. The findings indicated that the teaching strategies used by the lecturer and the way in which the students learned less than 50% impact on the students' interest in entrepreneurship.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai populasi penduduk yang sangat banyak. Selain itu, Indonesia juga memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah. Maka dari itu Indonesia layak apabila disebut sebagai bangsa yang kaya akan sumber daya, baik

sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Setiap tahunnya banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Tingkat pengangguran yang tinggi dan minat berwirausaha yang lemah, menjadi auto kritik terhadap peran perguruan tinggi negeri maupun swasta sebagai penghasil output lulusan yang terdidik serta terlatih. (Rahayu & Laela, 2018) menyatakan bahwa pihak perguruan tinggi memiliki tanggungjawab akan mendidik mahasiswa serta memberikan kemampuan wirausaha kepada lulusannya juga memberikan motivasi agar mereka berani berkarir sebagai wirausaha.

Universitas Bhinneka PGRI menekankan jiwa berwirausaha melalui visi nya yaitu “Menjadi Universitas Unggul dan Berwawasan *Entrepreneurship* pada Tahun 2025”. Kemudian mata kuliah entrepreneur menjadi mata kuliah yang wajib diambil oleh semua mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Namun setelah mendapatkan mata kuliah entrepreneur dan tugas untuk berbisnis, tidak sedikit mahasiswa yang akhirnya tidak menggunakan ilmu kewirausahaan tersebut.

LANDASAN TEORI

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira yang artinya pejuang, manusia unggul, pahlawan, berbudi luhur, teladan, berwatak agung, dan gagah berani. Sedangkan Usaha artinya perbuatan amal, berbuat sesuatu, bekerja. Sehingga wirausaha diartikan sebagai pahlawan atau pejuang yang berbuat sesuatu (Basrowi, 2014). Definisi minat menurut (Yusuf, 2021) adalah suatu hasrat atau kecenderungan pada hal dan kegiatan yang berdampak positif. Sedangkan menurut (Aqmal, Putra, & Suseno, 2020) minat dapat diartikan ketertarikan akan suatu hal atau kegiatan tanpa adanya dorongan dari orang lain. Apabila seseorang memiliki rasa minat terhadap suatu kegiatan, maka orang tersebut akan merasa senang dalam melakukan kegiatan yang diminatinya.

Seseorang yang memiliki keberanian mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai peluang dapat disebut sebagai wirausaha (Yuasa, 2020). Sedangkan (Indriyani & Margunani, 2018) menyebutkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif yang menjadikan tekad untuk memulai atau membuka suatu usaha baru dengan melihat peluang dan memiliki keberanian mengambil resiko.

Definisi minat berwirausaha menurut Fuadi dalam (Fahmi & Amanda, 2017) merupakan ketertarikan, keinginan dan kesediaan untuk bekerja keras serta mau berusaha secara maksimal untuk mencukupi kebutuhan dasar hidup tanpa ada rasa takut dengan resiko. Menurut Dewi (2010) yang dikutip oleh (Primandaru, 2017) bahwa yang mempengaruhi minat berwirausaha memiliki 2 faktor, diantaranya yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, motivasi dan cita-cita, pendapatan, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari dukungan. Sedangkan Menurut (Palito & Hidayatullah, 2018) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan dan pengembangan minat, antara lain: 1). Faktor Internal diantaranya adalah cita-cita dan keyakinan, ketertarikan, dan sikap seseorang dan mencerminkan minat, 2). Faktor Eksternal diantaranya adalah keluarga, teman pergaulan (perkuliahan), dan lingkungan masyarakat sekitar.

Untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha pada mahasiswa, maka terdapat sejumlah faktor yang perlu diperhatikan sebagai kontributor untuk mempengaruhinya. Berdasarkan hal itu maka, faktor pertama yaitu bahwa untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha adalah metode mengajar dosen.

Mengajar yang berhasil menuntut penggunaan metode yang tepat (Wahab, 2009). Maka dari itu metode dapat dianggap sebagai salah satu aspek pokok dalam pendidikan. Metode mengajar menurut (Sitanggang & Yasiin, 2021) merupakan cara yang dipergunakan

seorang dosen dalam mengadakan hubungan dengan mahasiswanya pada saat pengajaran berlangsung. Pada saat dosen mengajarkan mata kuliah kewirausahaan, dosen mempunyai peran mengajak para mahasiswanya untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain sehingga tidak hanya sebagai pekerja dikantor saja (Sukandi, 2018). Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar dosen adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan materi mata kuliah kewirausahaan maupun pengetahuan yang dimiliki oleh dosen kemudian disampaikan kepada mahasiswa untuk menambah pengetahuan mahasiswa tersebut.

Menurut (Kemahasiswaan, 2014) dalam pemilihan metode pembelajaran, terdapat beberapa unsur yang perlu diperhatikan oleh seorang dosen, yaitu : 1) Mahasiswa, Dosen harus memperhatikan kuantitas mahasiswa agar pembelajaran dapat maksimal, misalnya mengenai susunan ruang yang akan digunakan atau besar kecilnya ruang. 2) Materi ajar/bahan kajian, untuk keberhasilan dalam hal pencapaian kompetensi dosen harus mempertimbangkan baik tingkat bakat mahasiswa maupun kompleksitas atau kesulitan materi kuliah. dan 3) Sarana dan media pembelajaran misalnya pada saat mengajarkan warna maka yang lebih efektif penyerapannya adalah dengan menggunakan tayangan atau penyajian visual daripada dengan bahasa lisan.

Perilaku belajar dalam psikologi pendidikan merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya menurut Yudhawati & Haryanto yang dikutip dalam (Purnama & Nura, 2021). Perilaku belajar menurut (Sari & Sartika, 2018) adalah dimensi belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang sehingga menjadi suatu kebiasaan bagi individu tersebut. Prestasi yang dicapai oleh individu dapat ditentukan dari perilaku individu tersebut dalam belajar.

Selain itu, (Nuryatin & Mulyati, 2021) mengungkapkan bahwa perilaku belajar adalah seluruh aktivitas atau kegiatan belajar mulai kegiatan fisik sampai psikis untuk mempelajari hal-hal baru, memahami ide-ide baru, dan mengubah perilaku seseorang. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian dari perilaku belajar adalah serangkaian kegiatan atau tingkah laku individu pada saat belajar yang terwujud dalam bentuk kebiasaan, sikap tertentu seperti halnya mengamati, membaca, meniru, mendengarkan, dan lain sebagainya. Kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya perkuliahan di kelas saja, melainkan juga meliputi seminar, diskusi, dan praktikum. Dalam kegiatan ini antara dosen dan mahasiswa akan saling berinteraksi secara langsung. Jika ada sesuatu hal yang mahasiswa belum mengerti, maka mahasiswa dapat langsung bertanya. Dalam hal ini disebut perilaku belajar mahasiswa dalam merespon pembelajaran.

Theory of Reasoned Action (TRA) dikutip oleh (Indriyani & Margunani, 2018) menyatakan bahwa perilaku dilakukan karena individu mempunyai niat (minat) atau keinginan untuk melakukannya. Oleh karena itu, semakin naik minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha maka perilaku belajar mahasiswa juga akan lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Mengajar Dosen dan Perilaku Belajar Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa”.

Temuan pada penelitian ini ialah bahwa terdapat pengaruh metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 37,9%. Sedangkan sisanya sebesar 62,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif non eksperimen yang bersifat asosiatif. Populasi seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi semester VI dan VII

di Universitas Bhinneka PGRI yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dengan total 130 mahasiswa dan sampel yang digunakan adalah 57 mahasiswa. Teknik *sampling* menggunakan *probability sampling* dengan teknik *Stratified Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner dan prosedur wawancara. Validitas angket diuji terlebih dahulu pada 30 mahasiswa dengan membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} dengan perhitungan korelasi *Produvt Moment* dan menerapkan taraf signifikan 5%. Instrument tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dan butir pernyataan dinyatakan valid jika persyaratan $r_{hitung} >$ dari 0,361 terpenuhi. Rumus Alpha Cronnbach digunakan untuk menentukan reliabilitas kuesioner, dan diperlukan nilai ambang $>$ 0,60.

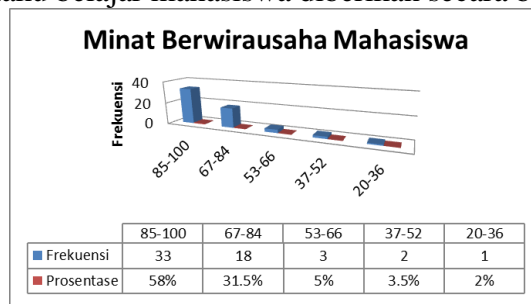
Uji asumsi klasik normalitas, linieritas, dan heteroskedastisitas digunakan dalam analisis data. Sedangkan analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji t digunakan dalam uji hipotesis, sedangkan uji F digunakan untuk analisis simultan.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan variabel independennya adalah metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa. Indikator berikut digunakan untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha: 1. Pengetahuan kewirausahaan, 2. Perasaan senang, 3. Ketertarikan, 4. Percaya diri, 5. Berani mengambil resiko, dan 6. Beorientasi ke masa depan. Variabel metode mengajar dosen menggunakan indikator: 1) Berprinsip integrasi, 2) Berprinsip aplikasi, 3) Berprinsip aktivasi, 4) Berprinsip demontrasi. Variabel perilaku belajar mahasiswa menggunakan indikator: 1) Perilaku mengikuti perkuliahan, 2) Membaca sumber belajar, 3) Mengunjungi perpustakaan, 4) Perilaku saat menghadapi ujian.

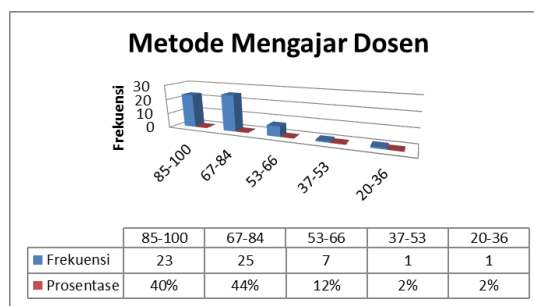
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

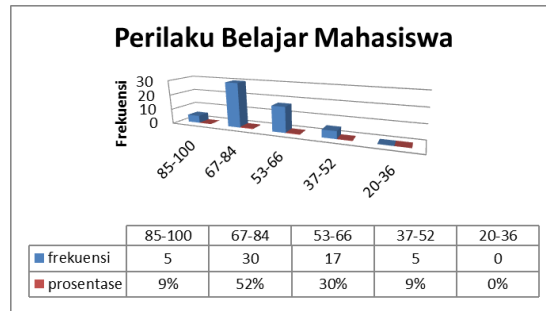
Deskripsi mengenai minat berwirausaha mahasiswa, metode mengajar dosen, dan perilaku belajar mahasiswa diperoleh dari hasil angket yang terkumpul. Angket berisi 20 pernyataan, dan setiap butir pernyataan mahasiswa memilih salah satu jawaban diantara 5 pilihan jawaban. Data yang diperoleh dari angket minat berwirausaha mahasiswa, metode mengajar dosen, dan perilaku belajar mahasiswa diberikan secara bertahap dalam urutan ini :



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Y)



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Metode Mengajar Dosen (X_1)

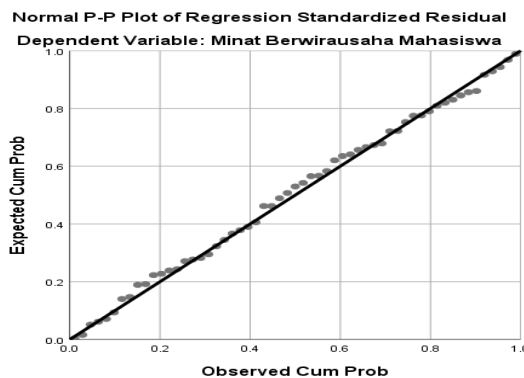


Gambar 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar Mahasiswa (X_2)

Berdasarkan ketiga gambar diatas, ditemukan bahwa minat berwirausaha mahasiswa, metode mengajar dosen, dan perilaku belajar mahasiswa pendidikan ekonomi semester VI dan VIII di Universitas Bhinneka PGRI Tahun Ajaran 2021/2022 secara umum dikategorikan baik.

Dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yang dihasilkan ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$, semua variabel dianggap sah. Serupa dengan uji reliabel, semua variabel dianggap dapat dipercaya atau reliabel.

Uji Normalitas Data



Gambar 4. Uji Normalitas Data

Berdasarkan gambar 4 uji normalitas data dapat dilihat bahwa persebaran data berada pada garis dan mengikuti arah garis, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas data dan dapat dilakukan uji analisis yang selanjutnya.

Uji Linieritas

Tabel 1. Hasil Uji Linieritas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha Mahasiswa *	Between Groups	(Combined)	8226.029	25	329.041	2.862	.003
		Linearity	3243.619	1	3243.619	28.212	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	4982.410	24	207.600	1.806	.061
		Total	3564.217	31	114.975		
			11790.246	56			

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Berwirausaha Mahasiswa * Perilaku Belajar Mahasiswa	Between Groups	(Combined)	8485.412	35	242.440	1.541	.149
		Linearity	3218.313	1	3218.313	20.450	.000
		Deviation from Linearity	5267.099	34	154.915	.984	.528
	Within Groups		3304.833	21	157.373		
Total			11790.246	56			

Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun 2022

Nilai signifikansi metode mengajar dosen terhadap minat berwirausaha mahasiswa adalah 0,000 dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel metode mengajar dosen lolos uji linieritas, sesuai tabel di atas.

Sedangkan nilai signifikansi variabel perilaku belajar mahasiswa adalah 0,000 dari 0,05 yang menunjukkan bahwa hubungan variabel dengan minat berwirausaha mahasiswa lolos uji linieritas. Dari kedua temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas Coefficientsa

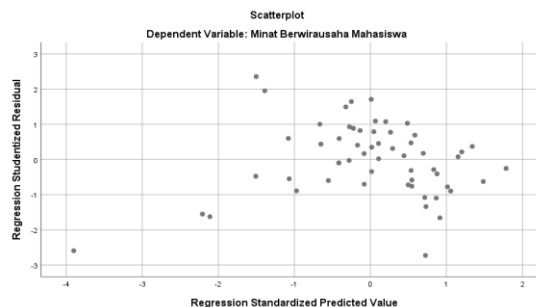
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.517	11.148		1.840	.071		
	Metode Mengajar Dosen	.417	.137	.364	3.042	.004	.802	1.247
	Perilaku Belajar Mahasiswa	.430	.143	.360	3.011	.004	.802	1.247

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sumber : Data Olahan Peneliti Tahun 2022

Berdasarkan informasi pada tabel di atas diketahui bahwa nilai toleransi metode mengajar dosen (X_1) dan perilaku belajar mahasiswa (X_2) masing-masing lebih besar dari 0,10, atau 0,802, dan nilai VIF keduanya variabel bebas 10 juga masing-masing lebih besar dari 1,247. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 5. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber : diolah peneliti tahun 2022

Dari gambar scatterplot di atas terlihat jelas bahwa tidak ada pola yang terlihat, dan arena titik-titik berjarak merata di atas dan di bawah nilai 0 pada sumbu y, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Uji t (Parsial)

Tabel 3. Hasil Uji t (parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	20.517	11.148		1.840	.071		
Metode Mengajar Dosen	.417	.137	.364	3.042	.004	.802	1.247
Perilaku Belajar Mahasiswa	.430	.143	.360	3.011	.004	.802	1.247

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sumber : diolah peneliti tahun 2022

Variabel metode mengajar dosen (X_1) diketahui memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $3,042 > 2,004$. Selain itu, dengan menggunakan t_{tabel} juga dapat ditentukan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima karena nilai signifikansi hitung $< 0,05$ yaitu $0,004$. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara metode mengajar dosen (X_1) dengan minat berwirausaha mahasiswa (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

Selanjutnya dapat diketahui bahwa perilaku belajar mahasiswa (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,011 > 2,004$ dan untuk nilai signifikan yaitu sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat diketahui hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar (X_2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

Nilai signifikan yaitu sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat diketahui hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perilaku belajar (X_2) terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y) pada mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI.

Uji F (Simultan)

Tabel 4. Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4472.214	2	2236.107	16.500	.000 ^b
	Residual	7318.031	54	135.519		
	Total	11790.246	56			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar Mahasiswa, Metode Mengajar Dosen

Sumber : diolah peneliti tahun 2022

16,500 adalah nilai F_{hitung} pada kolom F, dan 3,17 adalah nilai F_{tabel} . Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ adalah $16,500 > 3,17$. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 dalam penelitian ini ditolak dan H_a diterima, artinya variabel metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.517	11.148		1.840	.071		
	Metode Mengajar Dosen	.417	.137	.364	3.042	.004	.802	1.247
	Perilaku Belajar Mahasiswa	.430	.143	.360	3.011	.004	.802	1.247

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sumber : diolah peneliti tahun 2022

Koefisien b, yang ditampilkan di kolom B, menjelaskan bagaimana mengubah X (variabel bebas) sebanyak satu unit akan menyebabkan Y (variabel terikat) berubah. Persamaan garis regresi, $y = a + b_1X_1 + b_2X_2$, dapat disisipkan berdasarkan hasil regresi menggunakan nilai a, b₁, dan b₂ yaitu $y = 20,517 + 0,417X_1 + 0,430X_2$ yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Variabel terikat sebesar 20,517 jika variabel bebas (metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa) adalah 0 (nol). Hal ini dinyatakan dengan nilai konstanta a yang bernilai 20,517.
- 2) Koefisien regresi X₁ (metode mengajar dosen) adalah b₁. Koefisien regresi sebesar 0,417 menunjukkan bahwa setiap unit tambahan yang ditambahkan variabel X₁ (metode mengajar dosen) akan berpengaruh terhadap kenaikan ukuran variabel Y (minat berwirausaha mahasiswa), dengan syarat variabel lain X₂ (perilaku belajar mahasiswa) dianggap konstan.
- 3) Koefisien regresi X₂ (perilaku belajar mahasiswa) adalah b₂. Berdasarkan koefisien regresi 0,430, setiap unit tambahan yang ditambahkan variabel X₂ (perilaku belajar mahasiswa) dianggap konstan maka hal tersebut akan berpengaruh pada kenaikan kenaikan ukuran variabel Y (minat berwirausaha mahasiswa).

Koefisien Determinasi (R²)

Dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, analisis determinasi digunakan untuk menghitung persentase pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Hasil uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.356	11.64127

a. Predictors: (Constant), Perilaku Belajar Mahasiswa, Metode Mengajar Dosen

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha Mahasiswa

Sumber : diolah peneliti tahun 2022

Jika nilai R dicocokkan dengan tabel indeks korelasi, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X₁, X₂, dan Y cukup kuat. Hasil pengujian menunjukkan bahwa indeks korelasi untuk (Y X₁ X₂) adalah 0,616. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,379 menjadi dasar indeks penentuan X₁ dan X₂ terhadap Y. Kelipatan 100% dari nilai *Adjusted R Square* menghasilkan 37,9%. Sedangkan faktor di luar penelitian ini berpengaruh terhadap sisanya sebesar 62,1%.

Pembahasan

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, hipotesis pertama yang dihasilkannya itu metode mengajar dosen berpengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini disebabkan apabila seorang dosen mampu memilih metode mengajar secara tepat mempunyai potensi untuk memotivasi mahasiswa agar berwirausaha setelah lulus.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel metode mengajar dosen bersumber dari buku Inovasi Model Pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016) Indikatornya adalah sebagai berikut : Berprinsip integrasi yaitu dosen mengajarkan kepada mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh mahasiswa dalam kehidupan nyata, Berprinsip aplikasi yaitu dosen mengajarkan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan tau keterampilan yang diperoleh., Berprinsip Aktivasi yaitu dosen mengajarkan kepada mahasiswa untuk mengaktifkan pengetahuan mereka sendiri, Berprinsip Demonstrasi yaitu dosen memperlihatkan demonstrasi kepada mahasiswa mengenai keterampilan yang akan dipelajari. Bisa saja penelitian berbeda hasilnya jika menggunakan teori yang lain misalnya teori yang digunakan oleh (Marheny, Sudiana, & Suardika, 2022) dengan indikator ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Dengan berpijak pada hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori yaitu minat seseorang yang diimbangi penggunaan metode mengajar oleh dosen terhadap dirinya akan membuahkan hasil yang baik terhadap lahirnya wirausaha baru yang mampu membuka peluang lapangan kerja. Menurut (Palito & Hidayatullah, 2018), peningkatan metode pembelajaran pendidikan kewirausahaan yang tepat akan berdampak pada peningkatan minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini berarti dalam proses pembelajaran akan lebih baik apabila seorang dosen mampu memberikan motivasi dan semangat pada saat proses pembelajaran supaya dapat memberikan pengaruh yang baik pada minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel perilaku belajar mahasiswa bersumber dari (Nuryatin & Mulyati, 2021) dengan indikator sebagai berikut : Perilaku mengikuti perkuliahan, Membaca sumber belajar, Mengunjungi perpustakaan, Perilaku saat menghadapi ujian.

Perilaku individu dalam belajar akan menjadi faktor penentu prestasi yang akan dicapai oleh individu itu sendiri dimana perilaku tersebut akan dilakukan secara terus-menerus kemudian menjadi sesuatu yang tanpa disadari menjadi kebiasaan misalnya menumbuhkan minat untuk berwirausaha.

Hasil penelitian menemukan ada pengaruh metode mengajar dosen terhadap minat berwirausaha mahasiswa, secara parsial dengan indikator yang paling dominan ialah indikator berprinsip integrasi dimana angket nomer 3 yaitu sebanyak 30 mahasiswa yang menjawab sangat setuju. Ditemukan secara parsial bahwa ada pengaruh antara metode mengajar dosen terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ghali Palito dan Deden Syarif Hidayatullah tahun 2018, jurnal, kuantitatif, dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha” bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya variabel Metode Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Selanjutnya, berkaitan dengan minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa dapat tumbuh dari perilaku belajar mahasiswa itu sendiri. Teori yang peneliti gunakan bersumber dari menurut (Nuryatin & Mulyati, 2021) adalah sebagai berikut: 1) Perilaku mengikuti perkuliahan, 2) Membaca sumber belajar, 3) Mengunjungi perpustakaan, dan 4) Perilaku saat

menghadapi ujian. Dari indikator tersebut yang paling dominan ialah indikator perilaku mengikuti perkuliahan dimana angket nomer 3 yaitu sebanyak 34 mahasiswa yang menjawab setuju dengan pernyataan “Saya bertanya kepada dosen mengenai materi yang tidak dimengerti”. Ditemukan juga secara parsial bahwa ada pengaruh antara perilaku belajar mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Secara simultan ditemukan bahwa ada pengaruh antara metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Bisa dipastikan bahwa mahasiswa membutuhkan pengetahuan dan wawasan seorang dosen atau pendidik secara tepat menggunakan metode mengajarnya. Semakin mahasiswa menggali rasa ingin tahunya terhadap minatnya dan dosen mendukung dengan pengetahuan yang dimilikinya maka mahasiswa akan semakin berminat dalam bidang wirausaha dan semakin baik dalam berperilaku saat mengikuti proses belajar dalam mendukung minat dan bakat mahasiswa maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan semakin tinggi, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan hasil uji linier berganda ditemukan koefisien regresi metode mengajar dosen sebesar 0,417 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan atau 1% tingkat metode mengajar dosen, maka minat berwirausaha mahasiswa akan mengalami kenaikan atau peningkatan sebesar 0,417. Semakin naik metode mengajar dosen maka semakin meningkat minat berwirausaha mahasiswa.

Koefisien regresi perilaku belajar mahasiswa sebesar 0,430 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu satuan atau 1% tingkat perilaku belajar mahasiswa, maka minat berwirausaha mahasiswa akan mengalami kenaikan atau peningkatan sebesar 0,430. Semakin naik perilaku belajar mahasiswa maka semakin meningkat minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa sendiri mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat berwirausaha mahasiswa, walaupun bukan hanya faktor tersebut (terdapat faktor lain di luar penelitian ini) yang menyebabkan peningkatan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Berdasarkan uji secara parsial ditemukan hasil bahwa variabel metode mengajar dosen berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa. Dari indikator berprinsip integrasi, berprinsip aplikasi, berprinsip aktivasi dan berprinsip demonstrasi yang paling dominan ialah indikator berprinsip integrasi dimana angket nomer 3 yaitu sebanyak 30 mahasiswa yang menjawab sangat setuju dengan pernyataan “Dosen kewirausahaan memotivasi mahasiswa untuk menggunakan keterampilan berwirausaha di rumah”.

Berdasarkan uji secara parsial ditemukan hasil bahwa variabel perilaku belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa. Dari indikator perilaku mengikuti perkuliahan, membaca sumber belajar, mengunjungi perpustakaan dan perilaku saat menghadapi ujian yang paling dominan ialah indikator perilaku mengikuti perkuliahan dimana angket nomer 3 yaitu sebanyak 34 mahasiswa yang menjawab setuju dengan pernyataan “Saya bertanya kepada dosen mengenai materi yang tidak dimengerti”. Berdasarkan uji secara simultan ditemukan hasil bahwa variabel metode mengajar dosen dan perilaku belajar mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

Mahasiswa seharusnya mampu merubah mindset setelah lulus kuliah tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, melainkan juga harus berupaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan supaya bisa turut membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.

Dosen diharapkan mampu memilih metode mengajar secara tepat, sehingga mempunyai potensi untuk memotivasi mahasiswa agar berwirausaha setelah lulus.

Dikarenakan minat mahasiswa sudah sangat baik maka perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa untuk berani mendirikan usaha.

Mengingat keterbatasan kajian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menemukan variabel lain yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dengan jangkauan yang lebih luas misalnya literasi digital, literasi ekonomi dan budaya kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aqmal, D., Putra, F. I. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(1), 60–70.
- [2] Fahmi, R., & Amanda, T. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 34–42.
- [3] Indriyani, L., & Margunani. (2018). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- [4] Kemahasiswaan, T. K. dan P. D. P. dan. (2014). Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi.
- [5] Marheny, P. A., Sudiana, I. W., & Suardika, A. A. K. A. (2022). Pengaruh Kompetensi Dosen Akuntansi, Metode Mengajar Dosen Akuntansi, dan Kecerdasan Intelektual Mahasiswa Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 1–11.
- [6] Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*.
- [7] Nuryatin, A., & Mulyati, S. (2021). Analisis Perilaku Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(01), 77–89. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i01>
- [8] Palito, G., & Hidayatullah, D. S. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Komunikasi Bisnis Angkatan Tahun 2015 Universitas Telkom). *E-Proceeding of Management*, 5(2), 1910–1916.
- [9] Purnama, D., & Nura, A. (2021). Pengaruh Pemanfaatan E-Learning dan Minat Belajar Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Stambuk 2017 Universitas Negeri Medan. *Jurnal Ilmu, Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*, 2(4), 83–104.
- [10] Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Penggunaan Sosial Media terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wirawasta*, 20(03), 203–216.
- [11] Sari, I. P., & Sartika, R. (2018). Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, dan Kecerdasan Emosional terhadap Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Menara Ekonomi*, IV(2), 39–49.
- [12] Sitanggang, T. N., & Yasiin, F. N. (2021). Preferensi Metode Mengajar Dosen terhadap Sikap, Motivasi dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Prima Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 5(1), 140–151. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.343>
- [13] Sukandi, P. (2018). Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA)* 8, 1–9.

- [14] Yuasa, P. (2020). *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Angkatan 2016 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya SKRIPSI.*
- [15] Yusuf, D. F. (2021). *Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses Modal, Ekspektasi Pendapatan dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Kampung Kiringan Baru dan Kampung Candi Nambangan, Kota Magelang) SKRIPSI.*